**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Setelah melakukan Asuhan keperawatan pada Ny. D yang mengalami masalah nyeri akut *pre Op* kolesistektomi di Ruang Bedah Teratai RSUD Muara teweh. Penulis mengambil kesimpulan dan saran yang di buat berdasarkan pada laporan studi kasus sebagai berikut:

* 1. Pengkajian pada Ny. D di dapatkan saat *pre Op* tanggal 9 Juli 2024 pasien mengeluh nyeri perut bagian kanan bawah, pada *post Op* tanggal 9 juli 2024 pasien mengeluh nyeri pasca operasi Cholelitiasis dengan pembedahan kolesistektomi dan tidak bisa tidur. Penulis mendapatkan data melalui wawancara dengan pasien dan keluarga serta dari hasil pemeriksaan penunjang pasien.
  2. Diagnosa keperawatan Ny. D pada Pre Op adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (Inflamasi) dan Ansietas berhubungan dengan krisis situasional (D.0080)
  3. Diagnosa Post Op adalah Gangguan pola tidur b/d Nyeri post operasi Colelitiasis (prosedur operasi) (D0055) dan Risiko infeksi b/d efek prosedur invasif (D.0142)
  4. Intervensi pada diagnosis nyeri akut Pre Op dengan melakukan manajemen nyeri yang utama yaitu pemberian analgetic. Intervensi Post Op dengan tetap dilakukanpemberian analgetic dan ditambah intervensi non farmakologi dengan tindak Foot masage dan pemberian aroma terapi lemon.
  5. Implementasi pada pasien Pre Op kolesistektomi dilakukan manajemen nyeri dengan pemberian obat golongan analgetic dan intervensi tambahan relaksasi. Respon hasil dari pelaksanaan implementasi diagnosa nyeri akut skala nyeri mengalami penurunan setiap harinya.
  6. Evaluasi keperawatan dapat dikatakan berhasil karena setiap harinya menunjukkan perbaikan. Pemberian obat analgetic sangat efektif dalam menurunkan nyeri pada pasien Cholelitiasis ditambah dengan terapi tambahan seperti relaksasi foot Masage dan pemberian aroma terapi lemon. Sesuai dengan kriteria hasil yang dibuat dimana pasien mengatakan nyeri berkurang dan pasen bisa tidur. Pasien juga mengetakan telah mengerti strategi mengurangi rasa nyeri dengan cara farmakologi dan maupun nonfarmakologi.

1. **SARAN**

Telah dilaksananya asuhan keperawatan pada pasien Ny. D dengan masalah Keperawatan nyeri di RSUD Muara Teweh yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Pasien

Diharapkan pasien tetap menjaga gaya hidup yang sehat dan rutin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan dapat melakukan teknik relaksasi foot masage dan pemberian aroma terapi lemon secara mandiri sehingga dapat mengatasi Nyeri operasi yang dialami.

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa diharapakan dapat menerapkan asuhan keperawatan yang lebih baik sesuai dengan teori yang ada sehingga mendapatkan hasil asuhan keperawatan yang komprehensif. Khususnya mengenai pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan *Pre Op* kolesistektomi.

1. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya hasil studi kasus ini bisa menjadi masukan agar perawat dapat mengaplikasikan terapi nonfarmakologi dengan memberikan terapif foot Masage dan pemberian aroma terapi lemon sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien yang akan melakukan operasi khususnya pada pasien Cholelitiasis yang mengalami masalah nyeri setelah operasi serta bisa di terapkan juga pada operasi lainya.